

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sejak tahun 2014 hingga kini 2025, di bawah bimbingan Hari Moerda Djati, prestasi yang diraih oleh ekstrakurikuler musik tradisional SMPN 1 Kuala Pembuang menunjukkan konsistensi dan kualitas pembinaan yang sangat baik. Secara berkelanjutan mampu mendapatkan 10 besar penyaji terbaik tingkat nasional selama sepuluh tahun berturut-turut. Ini menjadi bukti bahwa pembelajaran musik tradisional dapat memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan karakter, pengembangan potensi siswa, serta pelestarian budaya lokal khususnya *karungut*. Melalui *karungut*, siswa dapat berekspresi dan menyampaikan pesan tentang nilai luhur dan budaya yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Dayak di Kalimantan Tengah. Keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan penuh pihak sekolah dan elemen-elemen pokok pada proses transmisi yang ada di dalamnya. Proses transmisi dalam ekstrakurikuler musik tradisional di SMPN 1 Kuala Pembuang memegang peranan yang sangat penting karena menjadi jembatan utama dalam pewarisan pengetahuan musikal dari generasi ke generasi. Melalui transmisi inilah teknik, gaya permainan, nilai-nilai budaya, serta makna filosofis yang terkandung dapat dipelajari secara langsung oleh para peserta didik. Tanpa adanya proses penyampaian pengetahuan yang terstruktur dan berkesinambungan, keterampilan yang dimiliki para pelatih maupun para senior akan sulit diteruskan kepada angkatan berikutnya. Oleh sebab itu, transmisi tidak hanya memastikan keberlanjutan tradisi musik daerah, tetapi juga menjadi fondasi terbentuknya

regenerasi yang kuat, sehingga warisan budaya yang dimiliki tetap hidup, berkembang, dan dapat dibanggakan dalam berbagai ajang seni maupun kegiatan sekolah.

## **B. Saran**

Dengan adanya intensitas latihan yang dilaksanakan dalam ekstrakurikuler musik tradisional SMPN 1 Kuala Pembuang ini maka, penting untuk sekolah memberikan perhatian khusus seperti, memperhatikan kondisi fisik dan kesehatan siswa yang mengikutinya, terkhusus ketika siswa dipersiapkan untuk lomba mewakili sekolah, kabupaten, maupun provinsi. Selain itu, sekolah juga memberikan apresiasi mengenai nilai raport pada mata pelajaran seni budaya untuk anak-anak yang berhasil membawa nama harum sekolah, seperti yang dilakukan oleh tim musik tradisional SMPN 1 Kuala Pembuang. Untuk Dinas Pendidikan kabupaten Seruyan maupun Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah agar memberikan apresiasi terhadap siswa berprestasi yang ada di Kalimantan Tengah, sesuai dengan bidang lomba yang diikuti, agar siswa-siswi semangat dalam belajar dan memperdalam bakat dan minat mereka dalam bidang akademik maupun non-akademik. Penelitian ini diharapkan agar menjadi dokumentasi mengenai transmisi yang dilakukan di SMPN 1 Kuala Pembuang pada ekstrakurikuler musik tradisional atas keberhasilannya dalam ajang FLS3N dan dapat menjadi panduan untuk sekolah lainnya dalam menerapkan ekstrakurikuler khususnya musik tradisional. Penelitian ini juga diharapkan agar dapat disimpan dalam bentuk arsip digital maupun skripsi yang diperuntukkan pembaca di perpustakaan, agar mudah diakses oleh peneliti, mahasiswa, pelajar maupun masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asi, D. (2024). *Karungut Struktur dan Nilai Budaya Dayak Ngaju*. CV. Sarnu Untung.
- Creswell, J. (2021). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Darmadi, H. (2017). Dayak and Their Daily Life. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(1), 42–46.
- Djuweng, S. (1997). *Mencermati Dayak Kanayatn*. Institute of Dayakology Research and Development.
- Finnegan, R. (1992). *Oral Traditions and the Verbal Arts: A Guide to Research Practices*. Taylorfrancis.com.
- Haryanto, N. (2014). Musik *Karungut* dalam Tradisi Masyarakat Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah. *Selonding*, 5(5), 833.
- Haryanto. (2021). *Musik Suku Dayak*. BP ISI Yogyakarta
- Hood, M. (1971). *The Ethnomusicologist*. University of Texas Press.
- Irawati, E. (2016). Transmisi Kelentangan dalam Masyarakat Dayak Benuaq. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(1), 1–18.
- Irawati, E. (2019). Transmisi Musik Kelentangan di Kalangan Masyarakat Dayak Benuaq Kalimantan Timur di Indonesia. *Jurnal Musik Malaysia*, 8, 108–121.
- Irawati, E. (2021). *Transmisi, Kesenambungan, & Ekosistem Kunci Musik Tradisi*. Art Music Today.
- Kleeman, J. E. (1985). The Parameters of Musical Transmission. *The Journal of Musicology*, 4(1–22).
- Koentjaraningrat. (1980). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmudah, Istiyati, D. (2023). Studi tentang Pembelajaran Kesenian *Karungut* Dayak Ngaju Siswa Tunanetra di SLB Negeri 1 Palangkaraya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 12(12), 3138–3145.
- Nakagawa, S. (2000). *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Yayasan Obor Indonesia.

- Nettl, B. (1964). *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Ombak.
- Paembonan, T. (1993). *Batang Garing*. PT Dunia Pustaka Jaya.
- Patterson, E. (2015). Oral Transmission: A Marriage of Music, Language, Tradition, and Culture. *Musical Offerings*, 6(1), 2.
- Prier, K. E. (2022). *Ilmu Bentuk Musik*. Pusat Musik Liturgi.
- Rahmawati, N. (2012). *Karungut: Kesenian Kalimantan Tengah*. Direktorat Jenderal Kebudayaan, Pontianak.
- Riwut, N. (2003). *Maneser Panatau Tatu Hiang; Menyelami Kekayaan Leluhur*. Pusakalima.
- Schonpflug, U. (2008). *Cultural Transmission: Psychological, Developmental, Social, and Methodological Aspects*. Cambridge University Press.
- Shelemay, K. (2008). *Ethnomusicologist, Ethnographic Method, and the Transmission of Tradition*. Oxford University Press.
- Sion, H., D. (2018). Karungun In Character Building Education of Dayak People in Central Kalimantan. In *International Conference on Teacher Training and Education*.
- Supriatin, A., D. (2022). Pendampingan Pengembangan Kesenian *Karungut* dan Musik Tradisional Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal Masyarakat Mungku Baru. In *Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 4.
- Suswandari, S., D. (2022). Local Wisdom of Dayak Ethnic Groups in Central Kalimantan, Indonesia. *Etnosia: Jurnal Etnografi Indonesia*, 7(1), 67–85.
- Taruna, J. A. (2016). Fungsi dan Bentuk Penyajian Instrumen Musik *Karungut* di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta*, 5(1).